



BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Kesimpulan hasil penelitian Pengembangan Model Pembelajaran Partisipatif Pelatihan Keterampilan Fungsional di Desa Jatimulya Kampung Ciseke sebagai berikut :

1. Gambaran kondisi empirik tentang pelatihan yang ada saat ini adalah pelatihan kecakapan hidup kurang sesuai (memenuhi) kebutuhan, kurang mengarah pada peningkatan keterampilan fungsional, belum mengikutsertakan peserta didik dalam pembelajaran, kurang pengalaman penyelenggara dan terbatas instruktur atau pelatih.
2. Kebutuhan yang diinginkan peserta didik dalam pelatihan kecakapan hidup (keterampilan fungsional) adalah pelatihan yang dapat meningkatkan dan mengembangkan keterampilan sesuai dengan fungsinya, mengikutsertakan dalam kegiatan pembelajaran, kegiatan praktek lebih banyak, materi terkait dengan kehidupan, sifatnya praktis, mengarah pada upaya pemecahan masalah, memiliki kemanfaatan untuk saat ini dan masa mendatang serta pelatihan berkesinambungan.
3. Model pembelajaran yang dianggap sesuai dengan kebutuhan peserta didik untuk pelatihan keterampilan adalah pembelajaran partisipatif karena pembelajaran ini mengikutsertakan secara aktif peserta didik dalam kegiatan belajar mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai evaluasi. Disamping itu

pembelajaran partisipatif memiliki prinsip berasal dari kebutuhan peserta didik, berorientasi pada tujuan, berpusat pada peserta didik dan berdasarkan pengalaman belajar.

4. Pembelajaran partisipatif pada kelompok eksperimen memiliki keefektivitasan. Efektivitas pembelajaran tersebut adalah :
 - a. Tercapainya tujuan pembelajaran sesuai dengan prioritas tujuan yang ditetapkan peserta didik
 - b. Memiliki kesesuaian dengan kebutuhan belajar peserta didik.
 - c. Berpengaruh positif terhadap peningkatan pengetahuan, sikap dan keterampilan.
 - d. Hasil uji statistik diperoleh nilai t hitung kelompok eksperimen pengetahuan (9,53), sikap (10,71) dan keterampilan (12,88) sedangkan kelompok control (pembanding) kelompok control : pengetahuan (7,76), sikap (9,26) dan keterampilan (10,58). Hasil ini membuktikan bahwa kelompok eksperimen nilainya cukup signifikan yaitu lebih besar dari nilai tabel 1% (2,62) dan 5%(1,76) serta lebih besar dari nilai kelompok control baik pengetahuan, sikap maupun keterampilan. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran partisipatif memberikan pengaruh yang lebih baik terhadap peningkatan hasil pembelajaran.
 - e. Dapat menggali, mengoptimalkan dan menyalurkan potensi, bakat dan minat peserta didik.
 - f. Membantu, meningkatkan dan mempercepat proses pembelajaran yang lebih kondusif dalam :

- 1) Pembuatan materi misalnya materi belajar yang terkait dengan lingkungan, pengalaman, adanya cara pemecahan masalah dan bahasa mudah dimengerti atau dipahami yang disesuaikan dengan tingkat berfikir peserta didik. Hal ini berpengaruh terhadap minat dan motivasi belajar peserta didik.
 - 2) Penggunaan teknik misalnya teknik demonstrasi, praktek dan simulasi atau penggabungan teknik sesuai dengan materi atau tujuan yang akan dicapai. Penggunaan teknik tersebut mempercepat proses pemahaman peserta didik untuk diterapkan dilapangan.
 - 3) Penggunaan media yaitu pemakaian media belajar yang menarik, sederhana, mudah didapat dan diperagakan serta kongkrit dapat menunjang, memperjelas dan memahami taraf berpikir peserta didik dari berfikir abstrak ke berfikir nyata.
5. Dampak dari kegiatan pembelajaran partisipatif bagi kelompok eksperimen adalah :
- a. Memiliki minat untuk menyebarluaskan pengetahuan yang telah dimiliki kepada orang lain.
 - b. Meningkatkan motivasi, tanggungjawab, kreatif, inisiatif dan percaya diri peserta didik.
 - c. Dinas peternakan dan pertanian Kabupaten Lebak bersedia untuk mengangkat salah satu peserta didik (dari kelompok eksperimen) sebagai tenaga penyuluh peternakan.

- d. Memiliki keinginan untuk membentuk organisasi profesi dan koperasi
- e. Menumbuhkan jiwa wirausaha yaitu berminat menjadi wirausaha yang ahli (professional).
- f. Tumbuhnya kesadaran akan kebersihan dan menjaga lingkungan.

B. REKOMENDASI

1. Rekomendasi untuk Pemerintah

- a. Pembelajaran partisipatif sebaiknya perlu disosialisasikan dan dianjurkan untuk diterapkan pada program kegiatan belajar pendidikan luar sekolah.
- b. Perlunya kerjasama dan koordinasi antara lembaga pemerintah, perguruan tinggi dan lembaga pendidikan luar sekolah dalam melaksanakan penelitian dan pengembangan program-program kegiatan pendidikan luar sekolah, sehingga adanya keterpaduan dan sesuai kebutuhan di lapangan.
- c. Para pakar, praktisi dan lembaga pendidikan luar sekolah diharapkan dapat merancang dan menyusun panduan pembelajaran partisipatif untuk diujicobakan pada lembaga-lembaga pendidikan luar sekolah.
- d. Perlunya pelatihan pembelajaran partisipatif, analisis kebutuhan belajar dan evaluasi program pendidikan luar sekolah bagi tenaga kependidikan luar sekolah.
- e. Mutu tenaga kependidikan luar sekolah agar lebih ditingkatkan melalui pendidikan, pelatihan dan seminar.
- f. Pemberian bantuan dana (*block grant*) untuk program kegiatan sebaiknya sesuai dengan rencana/jadwal yang akan dilaksanakan.

- g. Petunjuk pelaksana dan petunjuk teknis *block grant* agar lebih fleksibel disesuaikan dengan kondisi lapangan.
- h. Monitoring dari penyelenggara dan pemberi bantuan agar lebih ditingkatkan.

2. Rekomendasi untuk Tenaga Kependidikan Pendidikan Luar Sekolah

- a. Model pembelajaran partisipatif sebaiknya digunakan pada program kegiatan pembelajaran pendidikan luar sekolah.
- b. Perlunya studi komparatif antar lembaga pendidikan luar sekolah untuk bertukar informasi dan pengalaman, sehingga antar lembaga dan tenaga kependidikan mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang baru.
- c. Sosialisasi kepada masyarakat, perusahaan-perusahaan dan instansi pemerintah mengenai program-program pendidikan luar sekolah agar lebih ditingkatkan.
- d. Menjalin kerjasama dengan instansi/lembaga tertentu atau perusahaan guna mendukung program kegiatan pendidikan luar sekolah.